

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan dimana kualitas dan mutu pendidikannya masih rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Tansu (2006) yang mengatakan bahwa “Salah satu yang menjadi masalah dalam bidang pendidikan adalah terpuruknya kualitas pendidikan Indonesia”.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan. Ada tiga komponen yang perlu disoroti dalam pembaharuan pendidikan yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifitas metode pembelajaran. Kurikulum harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, dan mampu mengakomodasi keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dengan cara penerapan strategi atau metode pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa.

Pada kenyataannya yang terjadi saat ini, meski kurikulum yang berlaku di Indonesia terus mengalami perbaikan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik, metode yang di pakai guru cenderung tetap yakni metode ceramah

konvensional. Padahal, mata pelajaran akuntansi merupakan keterampilan yang saling berkaitan dengan keterampilan menghitung, serta harus didukung dengan keterampilan lain. Keadaan yang demikian membuat siswa merasa bosan, Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan kurang dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Swasta Assisi Siantar pada tanggal 23 Januari 2012, berupa wawancara dengan guru bidang studi akuntansi di kelas X AK diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi di kelas tersebut rendah. Dari 35 orang siswa hanya 15 orang siswa yang dinyatakan lulus dengan persentase nilai 42,86 % , sementara sisanya tidak lulus karena nilai yang mereka peroleh belum mencapai nilai Standard Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yaitu 70. Dari wawancara penulis model pembelajaran yang diterapkan selama ini belum efektif dan metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas yang menimbulkan kejenuhan terhadap diri siswa dalam belajar, dan kreativitas siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan karena model pembelajaran kurang efektif sehingga menyebabkan kreativitas siswa kurang yang berakibat hasil belajar rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Dimana guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Dan yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran akuntansi ini adalah dimana siswa tidak

nyaman dalam model pembelajaran yang diterapkan oleh guru bidang studi, karena menggunakan metode konvensional sehingga menjadi kejenuhan dalam diri siswa untuk menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu kurangnya kreativitas guru dalam bervariasi metode pengajaran menambah suasana di dalam kelas menjadi kurang bersemangat karena hanya bersifat konvensional sehingga suasana menjadi pasif, kurang ada interaksi, fakum dan pada akhirnya siswa hanya termenung dan mencari kesempatan untuk membuat keributan di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin menerapkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut berupa model pembelajaran lain yang lebih mengutamakan kreativitas siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Model Pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Resource Based Learning*.

Model pembelajaran *Resource Based Learning* adalah model pembelajaran yang bentuk belajar yang langsung menghadapi siswa dengan suasana atau sejumlah individu atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Siswa dapat mengembangkan diri dari berbagai sumber-sumber yang ada seperti orang, buku, jurnal, surat kabar, multimedia, web, dan masyarakat, sehingga siswa dapat lebih kreatif dalam mengembangkan sumber mata pelajaran yang ada dan siswa dapat lebih menguasai mata pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

Dengan dasar inilah yang mendorong penulis mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kreativitas dan**

Hasil Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Siswa Kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas siswa kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar ?
3. Mengapa guru selalu menggunakan metode konvensional ?
4. Apakah model pembelajaran *Resource Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar ?
5. Apakah model pembelajaran *Resource Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa di kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar ?

2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar ?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan bahwa kenyataan kreativitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam proses belajar mengajar perlu ditingkatkan.

Menyikapi kenyataan ini, penulis menilai perlu digunakan model pembelajaran untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah model pembelajaran *Resource Based Learning*. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini adalah bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau sejumlah individu atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang berkaitan dengan materi pelajaran, bukan dengan cara konvensional tetapi siswa itu sendiri yang mencari sumber informasi mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa itu sendiri. Jadi, dalam *Resource Based Learning* guru bukan merupakan satu-satunya sumber belajar. Siswa dapat belajar di dalam kelas, laboratorium maupun dalam ruang perpustakaan, dalam “ruang sumber belajar” yang khusus atau bahkan di luar sekolah, bila siswa mempelajari lingkungan yang berhubungan dengan tugas atau masalah tertentu dan dalam model pembelajaran berdasarkan sumber (*Resource Based Learning*) melibatkan keikutsertaan secara efektif dengan sumber belajar berupa orang, buku, jurnal, surat kabar, multimedia,

web dan masyarakat. Dimana siswa akan termotivasi untuk belajar dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dan dapat membuat siswa tertarik dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam model pembelajaran ini siswa mampu menyampaikan dan menjelaskan kompetensi yang diberikan. Diharapkan situasi pembelajaran yang pada awalnya pasif, kurang kreatif dan membosankan berubah menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas diharapkan dengan diterapkannya model *Resource Based Learning* dapat meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa melalui model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar Tahun Ajaran 2011 / 2012.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas X AK SMK Swasta Assisi Siantar Tahun Ajaran 2011 / 2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penerapan model pembelajaran *Resource Based Learning* adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai model pembelajaran *Resource Based Learning* dalam mengembangkan kreativitas dan hasil belajar khususnya mata pelajaran akuntansi.
2. Sebagai masukan bagi guru khususnya guru akuntansi dalam upaya meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Resource Based Learning*.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan model pembelajaran *Resource Based Learning*.